

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong

Factors Affecting Employee Productivity of The Regional Disaster Management Agency of Parigi Moutong District

¹Rukhayati*, ²Nurapiah

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palu, Palu, Indonesia.

² Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Alkhairat Palu. Palu. Indonesia

rukhayatiumar@gmail.com, nurapiahhakim@gmail.com

Abstrak

Selama ini pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong belum optimal dalam memberikan produktivitas kerja kepada perusahaan, yang dibuktikan dari beberapa pegawai yang belum tepat waktu dalam bekerja. Hal tersebut diduga akibat rendahnya disiplin kerja pegawai, serta kurang yakinnya pegawai akan keselamatan dan kesehatan kerja mereka. Kedisiplinan dalam bekerja akan dengan sendirinya meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Demikian pula halnya keselamatan dan kesehatan kerja, jika hal tersebut terjamin oleh pihak perusahaan, maka pegawai akan dengan sungguh-sungguh bekerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan disiplin kerja baik secara serempak maupun parsial terhadap produktivitas pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong. Dengan menggunakan regresi linier berganda, diperoleh kesimpulan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan disiplin kerja baik secara serempak maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

Kata Kunci: K3, Disiplin, Produktivitas

Abstract

So far, the employees of the Regional Disaster Management Agency of Parigi Moutong Regency have not been optimal in providing work productivity to companies, as evidenced by some employees who have not been on time for work. This is thought to be due to the low work discipline of employees and the lack of confidence in employees about their work safety and health. Discipline in work will automatically increase employee productivity. Likewise, occupational safety and health, if this is guaranteed by the company, then the employees will really work.

The purpose of this study was to determine the effect of Occupational Health and Safety and work discipline both simultaneously and partially on employee productivity of the Regional Disaster Management Agency of Parigi Moutong Regency. By using multiple linear regression, it is concluded that Occupational Health and Safety and work discipline both simultaneously and partially have a significant effect on employee productivity of the Regional Disaster Management Agency of Parigi Moutong Regency.

Keywords: K3, Discipline, Productivity

PENDAHULUAN

Dalam beberapa teori dinyatakan bahwa semakin tinggi produktivitas kerja seseorang, semakin tinggi pula penguasaannya terhadap suatu pekerjaan (Gibson, 1994). Penguasaan akan menjadi baik, jika pimpinan sebagai atasan langsung dapat memberikan arahan yang jelas kepada seluruh bawahan dalam menjalankan tugasnya. Pimpinan yang baik tidak hanya dapat menggerakkan bawahan untuk menjalankan tugas, tetapi juga harus mampu memberikan contoh atau penjelasan secara baik dan benar sehingga seluruh tugas-tugas bawahan dapat dijalankan sesuai dengan keinginan secara optimum. Selain itu pula, menurut Gibson (1994), Disiplin Kerja Pegawai akan mengalami peningkatan jika keselamatan dan kesehatan pegawai terjamin, dalam arti kata terdapat jaminan akan keselamatan dan kesehatan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan.

Jika seorang pegawai memiliki produktivitas kerja yang baik, maka pelayanan yang diberikan oleh instansi tersebut secara umum akan menjadi baik. Pelayanan pemerintahan yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah.

Demikian halnya dengan pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong, dimana pegawainya dituntut untuk memiliki

produktivitas kerja yang tinggi yang tercermin dari pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Selama ini pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong belum optimal dalam memberikan produktivitas kerja kepada perusahaan, yang dibuktikan dari beberapa pegawai yang belum tepat waktu dalam bekerja. Hal tersebut diduga akibat rendahnya disiplin kerja pegawai, serta kurang yakinnya pegawai akan keselamatan dan kesehatan kerja mereka. Kedisiplinan dalam bekerja akan dengan sendirinya meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Demikian pula halnya keselamatan dan kesehatan kerja, jika hal tersebut terjamin oleh pihak perusahaan, maka pegawai akan dengan sungguh-sungguh bekerja.

Menyadari akan pentingnya produktivitas tersebut, maka penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan terhadap Disiplin Kerja Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel dalam hal ini pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap disiplin kerja pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

HASIL

Tabel 1
Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Dependen Variabel Y = Produktivitas pegawai				
Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t	Sig
C = Constanta	0,716			
X ₁ = K3	0.533	0.080	5,400	0.001
X ₂ = Disiplin	0.761	0.117	5.880	0.000
R = 0,815	F-Statistik	= 38.500		
R-Square = 0,664	Sig. F	= 0,000		

Model regresi yang diperoleh dari tabel di atas adalah:

$Y = 0,716 + 0,533X_1 + 0,761X_2 + e$
Persamaan di atas menunjukkan, variable independen yang dianalisa berupa variabel

(X₁ dan X₂) memberi pengaruh terhadap variable independen (Y) model analisis regresi Produktivitas pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong dapat dilihat sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Uji simultan adalah sebuah pengujian untuk mengetahui apakah kedua variabel yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel Produktivitas Pegawai Badan Penanggulangan Bencana daerah Kabupaten Parigi Moutong yakni:

1. Untuk nilai *constant* sebesar 0,716 artinya produktivitas pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong sebelum adanya variabel K3 dan disiplin adalah sebesar 0,716.
2. Untuk nilai dengan koefisien regresi seluruhnya positif artinya terjadi hubungan yang positif antara kedua variabel dengan produktivitas pegawai.

Nilai *koefisien korelasi* menunjukkan keeratan antara faktor tingkat K3 dan disiplin dengan produktivitas pegawai Badan Penanggulangan Bencana daerah Kabupaten Parigi Moutong. Hasil perhitungan sebagaimana ditunjukkan pada tabel membuktikan bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,815, nilai ini memberikan arti bahwa antara K3 dan disiplin dengan produktivitas pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong terdapat hubungan sebesar 0,815. Dengan demikian maka terdapat hubungan yang sangat kuat antara tingkat K3 dan disiplin dengan faktor produktivitas pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong

Sedangkan dari uji determinasi (kehandalan model) memperlihatkan nilai $R^2 = 0,664$ atau $= 66,4\%$. Hal ini berarti bahwa sebesar 66,4% perubahan variabel tidak bebas dipengaruhi oleh variasi perubahan kedua variabel bebas, selebihnya (33,6%) variabel tidak bebas dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Selanjutnya berdasarkan Tabel dari hasil perhitungan diperoleh

$F_{hitung} = 38,500$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau $P < 0,05$.

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi Probabilitas = 0,000. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebasnya. Dengan demikian maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa: secara serempak Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta disiplin kerjaberpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong, berdasarkan hasil Uji-F ternyata terbukti.

b. Pengujian Hipotesis Kedua dan ketiga

Pengujian secara parsial dimaksudkan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya, sebagai berikut:

1. K3

Variabel K3, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,001. Dengan demikian nilai $P < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel K3 berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

2. Disiplin kerja

Variabel Disiplin kerja, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai $P < 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong

Dengan demikian maka hipotesis kedua diterima dan hipotesis ketiga diterima yang menyatakan bahwa K3 dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong.

PEMBAHASAN

Dalam kajian sumber daya manusia, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangatlah dominan dalam mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Kualitas atau mutu sumber daya tercermin dari kemampuannya dalam bekerja, wawasannya dalam berpikir, serta keterampilannya dalam menyelesaikan tugas. Kesemuanya itu diperoleh dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sehubungan dengan disiplin kerja pegawai seseorang, peranan faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangatlah menunjang, dengan lain perkataan bahwa semakin tinggi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, semakin tinggi pula disiplin kerja pegawai seseorang. Untuk dapat bekerja

dengan baik, dibutuhkan rasa aman dalam bekerja, suasana kantor yang sehat

Faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja penting dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong. Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdampak pada terciptanya suasana kerja yang nyaman, menjadi pendorong seseorang melaksanakan suatu kegiatan guna mendapatkan hasil yang terbaik. Oleh karena itulah tidak heran jika semakin tinggi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, maka disiplin kerja pegawai tinggi pula.

Untuk itu Keselamatan dan Kesehatan Kerja pegawai perlu ditingkatkan agar pegawai dapat berdisiplin dalam bekerja di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong .

KESIMPULAN

Kesehatan, keselamatan kerja dan disiplin kerja secara serempak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Parigi Moutong

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Marwan dan Dwi Sulisty Budi Awig, 1986. *Pengelolaan Pegawai*. BPFE-UGM, Yogyakarta
- Batinggi, Muhammad, 1990. *Konsep Disiplin kerja pegawai*. LP3EF, Yogyakarta
- Burhanuddin A. Tayibnapi, 1995. *Administrasi Kepegawaian Suatu Tinjauan Analitik*. Pradnya Paramitha, Jakarta
- Denyer, J.C, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penebar, Jakarta
- Dessler, Gregor, 1997. *Human Resources*. Terjemahan FX. Lamarto, Sinar Agung, Jakarta
- Duncan Hill, 1987. *Pengembangan Manusia dan Pegawai Swasta*. Mandar Madju, Bandung
- Flippo, Edwin S, 1994. *Organisasi dan Manajemen; Perilaku, Struktur, Proses*. Erlangga, Jakarta
- Gibson, 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Mandar Madju, Bandung
- Gunawan Muhamad, 2004. *Ilmu-Ilmu Dasar Manajemen Pengembangan SDM*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Handyaningrat, Wahyu, 1986. *Pengantar Administrasi*. Madju Offset, Jakarta
- Handoko, Hani, 1999. *Dasar-Dasar Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. LPFE-UI, Jakarta
- Hariandja, Suparman, 2002. *Metode Pengembangan SDM melalui Semangat kerja*. Andi Offset, Jakarta
- Halsey and Blanchord, 1992. *Human dan Employmanet*. Terjemahan Anas Setyaningsih. BPFE-UGM Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu SP., 1991. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Dasar*

- Kunci Keberhasilan*. Cetakan II.
Haji Masagung, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu SP, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFEE-UGM, Yogyakarta
- Indrawijaya, 1986. *Manajemen Personalia*. Ganesha, Bandung
- Kaho, Y, 1991. *Manajemen Pemerintahan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Kansil, Margono, 1983. *Manajemen Pemerintahan*. Andi Offset, Jakarta
- Nitisemito, Alex, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta, Jakarta
- Notosusanto, Nugroho, 1989. *Manajemen Semangat kerja Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Maslow, Abraham H, 1984. *Motivasi, Kepribadian, Teori Motivasi Dengan Pendekatan Hirarki Kebutuhan Manusia*. Pustaka Binaman Pressindo, Bandung
- Siagian, S.P, 2001. *Manajemen Semangat kerja Modern*. Bina Bangun Bangsa, Bandung
- Singarimbun, Masri, 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Husein, Umar, 2003. *Metode Penelitian Sosial*. Ghalia Indonesia, Jakarta